

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai salah satu tulang punggung perekonomian negara yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (2) dan (3) yang menerangkan bahwa cabang-cabang produksi merupakan suatu hal yang penting untuk menguasai hajat hidup orang banyak serta bumi, air dan kekayaan yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara serta digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Dari pengertian diatas, dapat diartikan bahwa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki wewenang dan peran yang sangat besar dalam menggerakkan perekonomian suatu negara, karena semua potensi ekonomi, potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang ada, telah dikuasai oleh negara dan dialokasikan pengelolaannya oleh negara kepada organisasi, badan usaha dan individu untuk kesejahteraan rakyat. Pengalokasian sumber daya dan faktor-faktor produksi dikelola oleh BUMN yang mendapat prioritas utama dari negara, karena sejatinya hal itu bertujuan untuk kesejahteraan rakyat banyak.

Tujuan dibentuknya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah selain sebagai lokomotif, motor penggerak, trainer, fasilitator, motivator, mentor dan mitra strategis bagi usaha mikro kecil dan menengah juga sebagai tulang punggung perekonomian. negara yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi pemerintah sebagai salah satu sumber pokok minyak dan gas. Menyelenggarakan peningkatan pemanfaatan umum dalam penyediaan barang atau jasa publik sebagai perintis kegiatan usaha potensial yang belum dikembangkan oleh sektor usaha lain, mencari keuntungan secara proporsional, serta aktif membantu mengembangkan sektor ekonomi dan usaha rakyat. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia dan Dunia tidak bisa dilepaskan dari dukungan ketersediaan energi yang dibutuhkan untuk menggerakkan industri. Sampai saat ini mayoritas pasokan energi dihasilkan

dari pembakaran bahan bakar yang berasal dari fosil, minyak bumi, batu-bara dan gas. Era pemanfaatan gas, limbah dan bahan bakar minyak ini dimanfaatkan sebaik mungkin untuk keberlangsungan segala kegiatan yang ada di perusahaan industri migas.

Berbagai penjelasan tersebut, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang kepelabuhanan. Yang akhirnya pada tanggal 09 September 2014 membangun cucu perusahaan PT Pelindo Energi Logistik yang bergerak pada sektor jasa Minyak dan Gas. Perusahaan Pelindo Energi Logistik sendiri merupakan anak perusahaan dari PT Pelindo Marine Service (PMS) yang berlokasi di Jl. Prapat Kurung Utara No. 56, Surabaya Utara.

PT Pelabuhan Indonesia III (PT. Pelindo III) memiliki 6 anak perusahaan di antaranya PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS), PT Berlian Jasa Terminal Indonsia (BJTI), PT Pelindo Marine Service (PMS), PT Pelindo Husada Citra (PHC), PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) dan PT Terminal Teluk Lamong (TTL). Dan, memiliki 13 cucu perusahaan diantaranya PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS), PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA), PT Pelindo Properti Indonesia (PPI), PT Berlian Manyar Stevedoring, PT Terminal Curah Semarang, PT Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS), PT Pelindo Energi Logistik (PEL), PT Berkah Multi Cargo (BMC), PT Lamong Energi Indonesia (LEGI), PT Prima Citra Nutrindo, PT Tanjung Emas Daya Sejahtera, PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera dan PT Terminal Nilai Utara.

Dari hal tersebut, PT Pelindo Energi logistik kemudian diberikan mandat oleh PT. Pelindo III (Persero) untuk berfokus pada sektor pengembangan bisnis minyak dan gas. Terkhususnya bergerak pada bidang usaha layanan logistik dan pengelolaan energi baik dibidang gas, Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pengelolaan limbah sebagai penopang kinerja di lingkungan PT. Pelindo III Group. PT. PEL telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis berbasis sinergi dan diverifikasikan pada 5 (lima) segmen usaha yang terdiri dari Terminal LNG, Tangki Timbun, Pengelolaan Limbah dan Distribusi BBM serta dalam pengembangan menuju bisnis *Shorebase*. Dengan bisnis

yang beragam, PT. PEL telah menyentuh berbagai aspek kebutuhan PT. Pelindo III (Persero) melalui produk layanan jasa yang dikelola. Perusahaan pelayaran serta pelabuhan di Indonesia selalu membutuhkan dan menggunakan berbagai macam energi dalam mengoperasikan kinerjanya. Maka dari itu, pelaku bisnis dengan berbagai mitra memanfaatkan energi bahan bakar minyak dari layanan jasa perusahaan PT Pelindo Energi Logistik untuk keperluan operasionalnya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dalam pelayanan distribusi BBM di lingkup pelabuhan PT. Pelindo III Group. Untuk itu penulis memilih judul **“Strategi Operasi & Komersial Sektor Bisnis Distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) Pada PT Pelindo Energi Logistik Di Pelabuhan Tanjung Perak - Surabaya”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan adanya kebutuhan bahan bakar minyak dalam lingkup kepelabuhanan. PT Pelindo Energi Logistik telah diberikan mandat oleh PT. Pelindo III (Persero) untuk menjalankan bisnis dalam sektor distribusi BBM. Oleh karena itu, perusahaan Pelindo Energi Logistik akhirnya juga bekerja sama dengan pemasok/*supplier* swasta untuk membantu dalam proses pendistribusian BBM.

Dalam hal ini, penulis membahas tentang strategi operasi dan komersial dalam sektor bisnis distribusi BBM pada perusahaan Pelindo Energi Logistik. Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada penulisan, maka penulis akan merumuskan permasalahan, antara lain :

1. Bagaimana lima Sektor Bisnis PT Pelindo Energi Logistik;
2. Bagaimana standar operasional prosedur dalam pendistribusian BBM pada PT Pelindo Energi Logistik di pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya;
3. Bagaimana strategi operasional dan komersial distribusi BBM pada PT Pelindo Energi Logistik di Pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya;
4. Bagaimana perhitungan biaya layanan jasa dan keuntungan yang diperoleh pada bisnis distribusi BBM PT. PEL di Pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan Praktik Darat (PRADA) serta melihat teori yang telah didapat pada saat perkuliahan maupun studi kepustakaan. Penulis ingin mempraktikkan secara langsung di dunia kerja, dengan studi dokumen yang ada dalam proyek Praktik Darat (PRADA) sehingga penulis mempunyai beberapa tujuan, antara lain :

- a. Untuk mengetahui hasil observasi dari lima sektor bisnis perusahaan Pelindo Energi Logistik;
- b. Untuk mengetahui standar operasional prosedur dalam pendistribusian BBM di pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya;
- c. Untuk mengetahui strategi operasional dan komersial sektor bisnis distribusi BBM pada PT Pelindo Energi Logistik di Pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya;
- d. Untuk mengetahui perhitungan biaya layanan jasa dan keuntungan yang diperoleh pada bisnis distribusi BBM PT Pelindo Energi Logistik di Pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya.

2. Kegunaan Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran bisnis distribusi BBM dalam lingkup kepelabuhanan, maka penulis mengharapkan dapat membawa manfaat bagi pembaca, perusahaan tempat penulis melaksanakan Praktik Darat serta bagi penulis sendiri, sebagai berikut :

- a. Bagi Pembaca
 - 1) Supaya pembaca mendapatkan informasi, data, masukan dan sumber inspirasi dari lima sektor bisnis PT Pelindo Energi Logistik agar kedepannya dapat mengevaluasi dalam menentukan kegiatan bisnis demi mencapai perubahan yang positif dan bermanfaat bagi pembaca;

- 2) Penulis berharap agar pembaca dapat memahami secara baik tentang proses pendistribusian bahan bakar minyak dari layanan jasa perusahaan Pelindo Energi Logistik;
 - 3) Untuk menambah wawasan bagi para pembaca khususnya taruna-taruni jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan tentang strategi operasional dan komersial sektor bisnis distribusi BBM pada PT Pelindo Energi Logistik di Pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya;
 - 4) Supaya pembaca juga dapat memahami perhitungan biaya layanan jasa dan keuntungan yang diperoleh pada bisnis distribusi BBM PT Pelindo Energi Logistik di Pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya.
- b. Bagi Akademik
- Dalam hal ini akademik akan memperoleh gambaran yang nyata tentang strategi operasional dan komersial sektor bisnis distribusi BBM pada PT Pelindo Energi Logistik di Pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya dan menambah referensi di akademik serta juga mendapatkan data tertulis yang lengkap mengenai perkembangan dunia pelayaran, perniagaan, kepelabuhanan serta sebagai bahan informasi yang dapat diberikan kepada Taruna atau Taruni program studi DIII Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan nantinya dan diharapkan sebagai penambah perbendaharaan pustaka di perpustakaan UNIMAR AMNI Semarang.
- c. Bagi Penulis
- 1) Untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Diploma Tiga (D3) jurusan Ketataaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan UNIMAR AMNI Semarang;
 - 2) Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga bermanfaat dalam dunia kerja untuk masa depan;

- 3) Sebagai wadah bagi Taruna untuk menuangkan ide serta gagasan tentang hal yang telah dipelajari pada saat melaksanakan Praktik darat di perusahaan masing-masing;
- 4) Dengan menulis karya ilmiah, penulis akan merasakan kepuasan intelektual, yaitu satu kepuasan yang berkaitan dengan kemampuan dalam menyajikan satu pengetahuan dan diharapkan sebagai perluasan ilmu pengetahuan bagi Taruna dan Taruni Universitas Maritim AMNI Semarang.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Penulis membagi karya tulis yang akan dibuat ini menjadi 5 (lima) bab yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisannya adalah, sebagai berikut :

1. Bab 1 Pendahuluan.

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan serta sistematika penulisan.

2. BAB 2 Tinjauan Pustaka.

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka bagi teori-teori yang mendasari, relevan dan terkait dengan subyek permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan karya tulis, seperti pengertian, fungsi serta peran tentang Strategi, Manajemen Stratejik, Operasional Pelabuhan, Komersial, Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Pengelolaan Distribusi BBM Non-Subsidi.

3. BAB 3 Metode Pengumpulan Data.

Pada bab ini akan membahas mengenai metode pengumpulan data penulis. Dalam hal ini, yang akan dibahas adalah jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

4. BAB 4 Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai gambaran umum PT Pelindo Energi Logistik serta pembahasan mengenai lima sektor bisnis perusahaan Pelindo Energi Logistik, standar operasional prosedur (SOP) distribusi BBM, strategi operasional dan komersial pada distribusi BBM serta perhitungan biaya dan keuntungan bisnis distribusi BBM.

5. BAB 5 Penutup

Dalam bab penutup ini, penulis mengemukakan kesimpulan dan saran-saran untuk PT Pelindo Energi Logistik khususnya pada sektor bisnis Distribusi BBM dalam melayani pengisian pada kapal tunda, kapal pandu, alat bongkar muat beserta truk trailer yang berada di wilayah pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya dengan harapan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk meningkatkan produktivitas operasional dan komersial PT Pelindo Energi Logistik.